

ABSTRACT

Dana Wira, I Kadek (2023), *Developing Microlearning-Based English Video Materials for Junior High School in SMP PGRI 9 Denpasar.*

This Thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A. and Supervisor II: Made Hery Santosa, Ph.D

Keywords: Micro-learning, English video Materials, and three teaching models

This study proposed developing micro-learning-based English video materials for junior high school in SMP PGRI 9 Denpasar. This study was designed in the form of successive approximation model (SAM) by Allen (2012) to design some phases namely *preparation phase, iterative phase, and iterative development phase*. The English video materials needed were identified based on the observation, interview the English teacher, and interview the learners. The study found that the lesson plans did not provide learning video materials and the lesson plans did not provide suitable teaching model in learning English. Furthermore, the English teachers used conventional model in teaching and learning process and did not provide learning media to assist them in the teaching and learning process. Based on the interview with the English teachers, the researcher concluded that the learners were still having difficulties to understand materials and they have short memorization in learning English. It could be seen from the result of interview with the English teachers and the learners. Moreover, the English teachers need the suitable learning media to assist the learners in the learning process. Therefore, the researcher developed three English video materials used the micro-learning concept and combined with three teaching model namely; problem-based learning, project-based learning and discovery-based learning. The effectiveness of the develop English video materials for the learners of junior high school was evaluated using criteria of a good English materials suggested by the formula proposed by Nurkencana and Sunartana (2011). Moreover, the checklist consisted 5 scales of scoring 5 represented excellent, 4 represented good, 3 represented average, 2 represented below average, and 1 represented poor. Based on the observation and interview found that the lesson plan did not provide the learning video materials and the teacher teachers the conventional model in teaching. Furthermore, the prototype was designed the concept of micro-learning combined with three teaching models. Moreover, the prototype developed into three videos materials and each video divided into some activities namely; pre activity, whilst activities and post activity. The quality of developing micro-learning-based English video materials for junior high school in SMP PGRI 9 Denpasar was good. Thus, the micro-learning based English video materials were good to be used as a teaching and learning English video materials for eight grade junior high school students in Denpasar.

ABSTRAK

Dana Wira, I Kadek (2023), *Pengembangan Materi Bahasa Inggris berbasis Microlearning untuk SMP di SMP PGRI 9 Denpasar.*

Tesis, Pendidikan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. Putu Kerti Nitiasih, M.A dan Pembimbing II: Made Hery Santosa, Ph.D.

Kata Kunci: Pembelajaran mikro, Materi Video Bahasa Inggris, dan tiga model pengajaran

Penelitian ini mengusulkan pengembangan materi video bahasa Inggris berbasis micro learning untuk SMP di SMP PGRI 9 Denpasar. Penelitian ini dirancang dalam bentuk successive approximation model (SAM) oleh Allen (2012) dengan beberapa fase yaitu fase persiapan, fase iteratif, dan fase pengembangan iteratif. Bahan video bahasa Inggris yang dibutuhkan diidentifikasi berdasarkan observasi, wawancara guru bahasa Inggris, dan wawancara peserta didik. Studi ini menemukan bahwa RPP tidak menyediakan materi video pembelajaran dan RPP tidak memberikan model pengajaran yang sesuai dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, guru bahasa Inggris menggunakan model konvensional dalam proses belajar mengajar dan guru bahasa Inggris tidak menyediakan media pembelajaran untuk membantu mereka dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Inggris, peneliti menyimpulkan bahwa para pembelajar masih mengalami kesulitan untuk memahami materi dan mereka memiliki hafalan yang pendek dalam belajar bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru bahasa Inggris dan peserta didik. Selain itu, guru bahasa Inggris membutuhkan media pembelajaran yang cocok untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan tiga materi video bahasa Inggris menggunakan konsep micro-learning dan dipadukan dengan tiga model pengajaran yaitu; pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis penemuan. Keefektifan materi video bahasa Inggris yang dikembangkan untuk siswa sekolah menengah pertama dievaluasi menggunakan kriteria materi bahasa Inggris yang baik yang disarankan oleh rumus yang dikemukakan oleh Nurkencana dan Sunartana (2011). Selain itu, daftar periksa terdiri dari 5 skala skor 5 mewakili sangat baik, 4 mewakili baik, 3 mewakili rata-rata, 2 mewakili di bawah rata-rata, dan 1 mewakili buruk. Berdasarkan observasi dan wawancara ditemukan bahwa RPP tidak menyediakan materi video pembelajaran dan guru guru menggunakan model konvensional dalam mengajar. Selanjutnya prototipe dirancang konsep micro learning yang dipadukan dengan tiga model pembelajaran. Selain itu, prototipe dikembangkan menjadi tiga materi video dan setiap video dibagi menjadi beberapa kegiatan yaitu; pra kegiatan, saat kegiatan dan pasca kegiatan. Kualitas pengembangan materi video bahasa Inggris berbasis micro learning untuk SMP di SMP PGRI 9 Denpasar adalah baik. Dengan demikian, materi video bahasa Inggris berbasis micro learning ini baik untuk digunakan sebagai materi video belajar mengajar bahasa Inggris untuk siswa SMP kelas delapan di Denpasar.